

Pengungkapan CSR atas Pengukuran SDGs Terhadap *Tax Planning* Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Penulis:

Floretta Angeline¹
Temy Setiawan²
Danu Pradipta Putra³

Afiliasi:

Universitas Bunda
Mulia^{1,2,3}

Korespondensi:

setiawantemy@gmail.com
danu.pradipta01@gmail.com
m
florettangelina@gmail.com
m

Histori Naskah:

Submit: 24-06-2026
Accepted: 27-06-2026
Published: 13-08-2026

Abstrak: Praktik *tax planning* merupakan strategi krusial bagi perusahaan sektor energi dalam mengelola beban fiskal, namun pelaksanaannya sering kali berbenturan dengan tuntutan transparansi sosial dan efektivitas tata kelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan kualitas audit terhadap *tax planning*, dengan nilai perusahaan yang ditempatkan sebagai variabel mediasi. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024. Melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 66 data observasi dari 22 perusahaan yang relevan untuk dianalisis. Metode analisis data yang digunakan mencakup analisis regresi linear berganda dan *sobel test* dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 27. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, nilai perusahaan terbukti tidak memengaruhi *tax planning*. Secara langsung, CSR berpengaruh negatif terhadap *tax planning*, sementara kualitas audit berpengaruh positif terhadap *tax planning*. Selain itu, nilai perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh CSR maupun kualitas audit terhadap *tax planning*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komitmen CSR mendorong keterbukaan pajak, sedangkan audit berkualitas membantu efisiensi pajak yang patuh hukum. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen dan regulator dalam merumuskan strategi perpajakan serta penguatan tata kelola di sektor energi.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, *Tax Planning*, Sektor Energi

Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan negara yang bertujuan untuk mendukung pembangunan nasional, pajak memiliki peran krusial sebagai salah satu sumber penerimaan negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pajak menjadi sumber utama pembiayaan negara guna mendukung berbagai program pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Badan Pusat Statistik (2026) memaparkan realisasi pendapatan negara untuk tahun 2025, dimana lebih dari 80% pendapatan negara berasal dari sektor perpajakan yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pajak memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan pembangunan ekonomi nasional. Meskipun demikian, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan terhadap pajak. Bagi pemerintah, pajak merupakan penerimaan negara yang penting dalam memperkuat perekonomian nasional. Sebaliknya, bagi perusahaan, pajak dianggap

sebagai beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan berdampak pada pengurangan laba usaha (Anisran & Haryono, 2023). Tingginya beban pajak yang ditanggung perusahaan mendorong manajemen untuk melakukan berbagai upaya dalam mengefisiensikan pembayaran pajak agar laba perusahaan tetap optimal, sehingga kepentingan pemegang saham dapat tercapai. Adanya perbedaan pandangan ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi perusahaan untuk mengimplementasikan strategi perencanaan pajak (*tax planning*) dengan tujuan untuk menekan beban pajak sehingga pembayaran pajak kepada negara dapat diminimalkan.

Dalam praktiknya, perusahaan berupaya melakukan efisiensi beban pajak melalui berbagai strategi perencanaan pajak di tengah tuntutan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Praktik perencanaan pajak merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Caitlin & Josephine, 2022; Lailiyah, 2025; Meilawati & Purnomo, 2024). Namun demikian, dalam praktik nyata banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak secara agresif dengan tujuan memaksimalkan laba perusahaan, sehingga praktik tersebut tidak lagi mengarah pada *tax planning* yang wajar, melainkan pada praktik pajak agresif. Fenomena tersebut terlihat pada beberapa perusahaan yang memiliki laba tinggi, tetapi beban pajaknya relatif rendah.

Salah satu fenomena terkait dengan praktik *tax planning* di sektor energi terjadi pada PT Adaro Energy Tbk. Berdasarkan laporan Global Witness (2019), perusahaan tersebut diduga melakukan pengelolaan transaksi melalui anak perusahaan di luar negeri sebagai bagian dari strategi efisiensi pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan, tarif pajak negara anak perusahaan tersebut berada tergolong cukup rendah, sehingga dapat menekan beban pajak perusahaan. Praktik tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan berbagai strategi perpajakan untuk mengoptimalkan pembayaran pajak secara lebih efisien. Kondisi ini menimbulkan perhatian publik karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dinilai mampu menekan beban pajak melalui strategi perpajakan tertentu. Fenomena ini menunjukkan bahwa praktik *tax planning* perusahaan menjadi isu yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan.

Realitas tersebut menimbulkan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi praktik *tax planning* perusahaan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi *tax planning* adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan suatu komitmen dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat melalui kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan (Hidayat & Novita, 2023; Jennifer et al., 2023; Sulbahri, 2021). Perusahaan dengan nilai CSR yang tinggi akan berusaha untuk menjaga reputasi dan kepercayaan perusahaan di depan publik, sehingga perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menjalankan kebijakan perpajakan agar tidak mengarah pada praktik pajak agresif. Akan tetapi, terdapat pandangan lain terkait dengan CSR, dimana CSR dianggap sebagai alat untuk menutupi praktik pajak yang agresif. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih lanjut terkait dengan faktor CSR dan *tax planning*.

Selain CSR, kualitas audit juga diduga memengaruhi praktik *tax planning* perusahaan. Kualitas audit merefleksikan kapabilitas auditor dalam mendeteksi dan melaporkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan perusahaan (Dhania & Setiawan, 2023; Erfana & Dwijayanty, 2024). Auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four, seperti *Deloitte*, *PwC*, *EY*, dan *KPMG* lebih memiliki independensi dan kompetensi yang lebih baik dalam hal audit suatu laporan perusahaan (Helmi & Kurniadi, 2024; Holly et al., 2023). Auditor berkualitas tinggi cenderung meningkatkan transparansi laporan keuangan dan meminimalisir tindakan oportunistik manajemen. Kualitas audit yang baik diharapkan mampu meningkatkan kehati-hatian perusahaan dalam menjalankan praktik *tax planning*, namun masih banyak pendapat yang beranggapan bahwa kualitas audit tidak dapat memengaruhi praktik *tax planning* di dalam perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan kualitas audit terhadap *tax planning* masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini juga menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. Nilai perusahaan dapat menggambarkan pandangan investor terhadap kinerja dan peluang perusahaan di masa mendatang, sehingga menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam menjaga legitimasi perusahaan di mata investor. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi cenderung menjaga stabilitas kinerja dan reputasi

perusahaan, termasuk dalam kebijakan perpajakan yang diterapkan. Pengungkapan CSR yang baik serta kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Anggraeni et al., 2024; Devid & Mujiyanti, 2022). Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan *tax planning* agar tidak menurunkan kepercayaan investor dan citra perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, nilai perusahaan diduga mampu memediasi hubungan CSR dan kualitas audit terhadap *tax planning*. Pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax planning* menjadi penting untuk mendorong praktik perpajakan perusahaan yang lebih transparan.

Studi Literatur

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Nurasiah dan Riswandari (2023) teori keagenan merupakan suatu teori yang menyatakan adanya hubungan antara dua pihak, dimana satu pihak yang disebut sebagai manajemen (*agent*) berlaku sebagai penerima tugas atau kepentingan dan satu pihak lain disebut sebagai pemegang saham (*principal*) yang berlaku sebagai pemberi tugas atau kepentingan. Dalam hubungan antara *principal* dan *agent* berpotensi terciptanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan pembentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan (Marita & Hermanto, 2021).

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut Ilham et al., (2022) teori legitimasi merupakan suatu teori yang terbentuk sebagai akibat adanya hubungan antara suatu organisasi atau perusahaan dengan masyarakat, sehingga perusahaan perlu membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas operasional yang dijalankan. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat timbul karena adanya keputusan dan tindakan yang dilakukan perusahaan, dimana tindakan tersebut harus berdasarkan pada nilai-nilai sosial, norma, serta prinsip keadilan di masyarakat, serta tidak merugikan atau menyinggung kelompok kepentingan manapun (Sulbahri, 2021).

Tax Planning

Menurut Rolinda dan Simbolon (2023) *tax planning* merupakan strategi perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak kepada negara, dimana strategi ini dilakukan dengan memahami peraturan perpajakan sehingga perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak yang efisien dan tidak melanggar hukum yang berlaku. *tax planning* dilakukan oleh perusahaan karena pajak dianggap sebagai beban yang dapat memperkecil keuntungan perusahaan, sehingga perusahaan berupaya mengoptimalkan strategi pajak untuk menekan beban pajak guna memaksimalkan keuntungan (Wahyuda et al., 2025).

Corporate Social Responsibility

Menurut Gressy dan Setiawan (2024) *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab suatu perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan atas dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan, baik aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. *Corporate Social Responsibility* juga dapat diartikan sebagai kontribusi nyata yang dilakukan perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan lingkungan, dengan tujuan mempertahankan reputasi dan citra perusahaan di mata masyarakat (Fatimah & Mujiyati, 2025).

Kualitas Audit

Menurut Rahayu dan Wahyudi (2025), kualitas audit merupakan salah satu faktor penting dalam tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas serta keandalan informasi yang disajikan suatu perusahaan. Kualitas audit sering kali dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Big

Four, dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* dinilai memiliki integritas yang jauh lebih tinggi karena adanya reputasi, independensi, serta kredibilitas internasional yang dimiliki oleh auditor KAP *Big Four* (Rusdiani & Umaimah, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja usaha yang terjadi dalam suatu perusahaan (Marita & Hermanto, 2021). Nilai perusahaan yang baik dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang lebih stabil serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan berdampak pada daya tarik dan minat investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran perusahaan (Anggraeni et al., 2024).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian Anggraeni et al. (2024) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena CSR dapat membangun reputasi perusahaan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdhani dan Zulfikar (2025), serta Hilleri et al. (2025) yang kembali menekankan bahwa tujuan perusahaan tidak hanya menghasilkan keuntungan melainkan bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.

H₁: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian Holly et al. (2023) dinyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena auditor yang berkualitas dapat menghasilkan laporan yang lebih kredibel bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marita dan Hermanto (2021), serta penelitian yang dilakukan oleh Nurashiah dan Riswandari (2023) yang juga menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dikarenakan kompetensi yang dimiliki auditor berkualitas direspon baik oleh para pengguna laporan keuangan perusahaan.

H₂: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Tax Planning*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan antara nilai perusahaan dan *tax planning*, karena perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan strategi pengelolaan pajak yang efisien dan tidak melanggar guna mempertahankan nilai perusahaan di pasar (Meilawati & Purnomo, 2024; Sutrisna & Gunarto, 2025). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Suhendra et al. (2025) yang mana menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat mendorong perusahaan menerapkan *tax planning* yang cermat untuk menekan beban pajak dengan masih berada pada koridor peraturan perpajakan yang berlaku.

H₃: Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Planning*

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Planning*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya pengaruh antara CSR dan *tax planning*, karena penerapan CSR dapat berdampak pada peningkatan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga mendorong perusahaan untuk mengupayakan strategi pengelolaan pajak yang baik dan tidak melanggar (Marismiyati & Karinda, 2021; Parhusip & Simamarta, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2024), dimana semakin besar kegiatan CSR yang diterapkan

oleh perusahaan, maka biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan juga akan semakin meningkat, sehingga strategi *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan dapat lebih bijak dan berhati-hati agar tetap menghasilkan profitabilitas yang maksimal.

H₄: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Tax Planning

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Planning

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kualitas audit dan *tax planning*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four dalam mengaudit laporan keuangan cenderung mampu menerapkan *tax planning* yang lebih optimal dan sesuai dengan ketentuan perpajakan (Pane & Arisudhana, 2026; Sarirati & Wahyuningsih, 2022). Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big Four dinilai lebih akurat dalam mendeteksi kecurangan dan menghasilkan laporan yang lebih andal sebagai akibat kemampuan dan independensi yang lebih tinggi, sehingga strategi perencanaan pajak akan berdasar pada peraturan perpajakan yang berlaku (Rahmadani & Asalam, 2023).

H₅: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Tax Planning

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Planning dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu memaparkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena penerapan CSR yang baik dapat menghasilkan respon positif dari pasar, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan semakin meningkat. Dengan demikian, nilai perusahaan dapat mengindikasikan adanya pengaruh dengan *tax planning*, karena perusahaan akan berupaya untuk mempertahankan nilai perusahaan dengan penerapan pajak yang lebih strategis dan berhati-hati (Magfiroh & Sunarto, 2024; Rahmadany & Febrianto, 2025; Syathira et al., 2026).

H₆: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Tax Planning dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Planning dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas audit, nilai perusahaan, dan *tax planning*. Perusahaan dengan pengawasan auditor yang lebih berkualitas dapat menjadi nilai tambah bagi investor. Hal ini dikarenakan, audit yang berkualitas menunjukkan kompetensi dan jaminan proses audit yang lebih akurat dan andal. Kepercayaan investor kepada perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, serta peningkatan laba perusahaan. Oleh karena itu, adanya indikasi pengaruh antara nilai perusahaan dan *tax planning* sebagai akibat efisiensi pengelolaan pajak dengan mempertahankan reputasi perusahaan. (Ganisius & Agus, 2025; Holly et al., 2023; Nurasiah & Riswandari, 2023).

H₇: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Tax Planning dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *causal research*. Hal ini dikarenakan, metode tersebut merupakan metode yang paling relevan untuk mengukur, menganalisis, dan menguji hipotesis melalui data angka yang telah dihasilkan, serta bertujuan untuk melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti menggunakan informasi yang tersedia dalam *annual report* perusahaan sektor energi dalam periode 2022-2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Sektor energi umumnya memiliki dampak besar dalam lingkungan dan sosial, serta memiliki tingkat kompleksitas operasional dan risiko yang lebih tinggi, sehingga sektor ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Alat Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Tax Planning (Y)	$\frac{\text{Current Effective Tax Rate}}{\text{Beban Pajak Kini}} \\ \text{Laba Sebelum Pajak}$	Rasio
Nilai Perusahaan (M)	$\text{Tobin's } Q \\ \frac{\text{Market Value of Equity} + \text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (X ₁)	SDG's Disclosure Fokus SDGs di Ungkapkan dalam Laporan	Rasio
Kualitas Audit (X ₂)	Kualitas Audit Laporan Keuangan - Poin 1, jika Laporan Keuangan di audit oleh KAP <i>Big Four</i> - Poin 0, jika Laporan Keuangan di audit oleh KAP <i>Non-Big Four</i>	Nominal

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Adapun hasil seleksi sampel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
	Perusahaan sektor Energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024	91	273
1	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan Laporan Tahunan selama periode 2022-2024	(18)	(54)
2	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2022-2024	(4)	(12)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan pada 31 Desember	(2)	(6)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024	(16)	(48)
5	Perusahaan yang tidak mengalami beban pajak kini selama periode 2022-2024	(4)	(12)
6	Perusahaan yang tidak memiliki informasi harga saham selama periode 2022-2024	(5)	(15)
Total Sampel Terpilih		42	126
Data yang dihilangkan karena <i>outlier</i>			(60)
Total data penelitian			66

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan, dari total 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, diperoleh 42 perusahaan yang memenuhi kriteria awal, dengan total 126 observasi pengamatan. Selanjutnya, guna memenuhi asumsi

kelayakan model regresi linear dan mengeliminasi bias estimasi akibat fluktuasi data keuangan yang tinggi pada sektor energi, dilakukan pembersihan data (*data screening*) terhadap observasi ekstrem (*outlier*). Deteksi *outlier* dilakukan secara statistik menggunakan metode *Casewise Diagnostics* pada program SPSS dengan menetapkan batas ambang *Standardized Residual (Z-score)* sebesar $\pm 2,0$ standar deviasi. Penerapan *cut off* $\pm 2,0$ SD secara ketat ini mengeliminasi sebanyak 60 observasi yang memiliki nilai residual ekstrem, sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 66 observasi dari 22 perusahaan yang siap dianalisis. Penanganan *outlier* ini diperlukan untuk menghasilkan estimasi parameter yang *robust* dan bebas dari pelanggaran asumsi normalitas, meskipun disadari dapat membatasi representativitas sampel pada perusahaan sektor energi yang memiliki variansi kinerja keuangan sangat ekstrem.

Hasil

Hasil Analisis Uji Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	66	1	17	7.33	4.316
Kualitas Audit	66	0	1	.48	.504
Nilai Perusahaan	66	.456713	2.141455	1.02652918	.328689971
Tax Planning	66	.002973	.464568	.18864033	.102433904
Valid N (listwise)	66				

Berdasarkan Tabel 3 terkait uji deskriptif diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 7.33 persen dengan nilai standar deviasi sebesar 4.316 persen. Nilai minimum CSR sebesar 1 yang dimiliki oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. pada tahun 2024, sedangkan nilai maksimum CSR sebesar 17 yang dimiliki oleh PT Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2024.

Selanjutnya, variabel kualitas audit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.48 persen dengan nilai standar deviasi sebesar 0.504 persen. Kualitas audit diukur dengan variabel *dummy*, sehingga memiliki nilai minimum sebesar 0 untuk perusahaan yang menggunakan KAP *Non-Big Four* dan nilai maksimum sebesar 1 untuk perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four*.

Variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.0265 persen dengan nilai standar deviasi sebesar 0.3286 persen. Nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0.4567 yang dimiliki oleh PT Soechi Lines Tbk. pada tahun 2024 dan nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 2.1415 oleh PT Mitrabara Adiperdana Tbk. pada tahun 2022.

Terakhir, variabel *tax planning* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.1886 persen dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1024 persen. Nilai minimum *tax planning* sebesar 0.0029 oleh PT Soechi Lines Tbk. pada tahun 2023 dan nilai maksimum *tax planning* sebesar 0.4645 oleh PT Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2022.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (X - M)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.066	.086		<.001
	Corporate Social Responsibility	-.016	.009	-.209	.085
	Kualitas Audit	.159	.078	.243	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1,066 - 0,016\text{CSR} + 0,159\text{KA} + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 1,066 menunjukkan bahwa jika variabel *corporate social responsibility* (CSR) dan kualitas audit bernilai 0 (konstan), maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 1,066.
2. Koefisien regresi variabel CSR bernilai negatif sebesar -0,016. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel CSR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,016 satuan, dengan asumsi variabel kualitas audit bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel kualitas audit bernilai positif sebesar 0,159. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan kualitas audit akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,159 satuan, dengan asumsi variabel CSR bernilai tetap.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (X - M - Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.089	.049		.1824
	Corporate Social Responsibility	.007	.003	.288	.019
	Kualitas Audit	-.056	.025	-.275	.026
	Nilai Perusahaan	.075	.038	.241	.055

a. Dependent Variable: Tax Planning

Berdasarkan hasil *unstandardized coefficients B* pada model persamaan kedua, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tax Planning} = 0,089 + 0,007\text{CSR} - 0,056\text{KA} + 0,075\text{NP} + e$$

Adapun interpretasi atas persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,089 artinya apabila semua variabel bebas bernilai 0, maka tingkat tax planning adalah sebesar 0,089.
2. Koefisien corporate social responsibility bernilai positif sebesar 0,007 terhadap CUETR sebagai proksi tax planning. Artinya, setiap kenaikan CSR sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan CUETR sebesar 0,007, sehingga praktik tax planning cenderung menurun.
3. Koefisien regresi kualitas audit bernilai negatif sebesar 0,056 terhadap CUETR. Artinya, setiap kenaikan kualitas audit sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan CUETR sebesar 0,056, sehingga praktik tax planning cenderung meningkat.
4. Koefisien nilai perusahaan bernilai positif sebesar 0,075. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai perusahaan sebesar 1 satuan, maka CUETR akan meningkat sebesar 0,075, sehingga praktik tax planning cenderung menurun.

Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Analisis Uji F (X - M)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.724	2	.362	3.619	.033 ^b
	Residual	6.299	63	.100		
	Total	7.022	65			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa hasil uji F antara *corporate social responsibility* (CSR), Kualitas Audit, dan Nilai Perusahaan menunjukkan nilai F sebesar 3.619 dengan tingkat signifikansi 0.033 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR dan kualitas audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F (X - M - Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.106	3	.035	3.817	.014 ^b
	Residual	.576	62	.009		
	Total	.682	65			

a. Dependent Variable: Tax Planning

b. Predictors: (Constant), Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa hasil uji F antara *corporate social responsibility* (CSR), Kualitas Audit, Nilai Perusahaan, dan *tax planning* menunjukkan nilai F sebesar 3.817 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa CSR, kualitas audit, dan nilai perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Analisis Uji T (X - M)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.066	.086		12.390	<.001
	Corporate Social Responsibility	-.016	.009	-.209	-1.749	.085
	Kualitas Audit	.159	.078	.243	2.036	.046

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 6, variabel *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.085, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa

corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, variabel kualitas audit memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.046, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai *standardized coefficients beta* adalah sebesar 0.243, sehingga menandakan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji T (X - M - Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	.089	.049		1.824	.073
Corporate Social Responsibility	.007	.003	.288	2.409	.019
Kualitas Audit	-.056	.025	-.275	-2.285	.026
Nilai Perusahaan	.075	.038	.241	1.954	.055

a. Dependent Variable: Tax Planning

Berdasarkan hasil uji T pada Tabel 7, variabel nilai perusahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.055. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax planning*. Selanjutnya, variabel *corporate social responsibility* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.019 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.241, dimana nilai tersebut lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0.05 dengan arah positif pada CUETR, sehingga dapat dinyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax planning*. Terakhir, variabel kualitas audit memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.026 dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar - 0.275, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan arah negatif pada CUETR, sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap *tax planning*.

Hasil Uji Sobel

Pertama, dilakukan pengujian mediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax planning* melalui nilai perusahaan menggunakan uji sobel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Z hitung dengan Z tabel sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{a \times b}{\sqrt{(b^2 \times Sa^2) + (a^2 \times Sb^2)}}$$

$$Z = \frac{(0.016) \times 0.075}{\sqrt{(0.075^2 \times 0.009^2) + ((0.016)^2 \times 0.038^2)}}$$

$$Z = \frac{(0.0012)}{0.000905351}$$

$$Z = 1.325453$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai Z hitung sebesar 1.325453. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai Z tabel sebesar 1.96. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung *Corporate*

Social Responsibility terhadap *tax planning* melalui nilai perusahaan tidak signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi hubungan *Corporate Social Responsibility* dan *tax planning*.

Selanjutnya, dilakukan pengujian mediasi pengaruh kualitas audit terhadap *tax planning* melalui nilai perusahaan menggunakan uji sobel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Z hitung dan Z tabel yakni sebesar 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Adapun hasil perhitungan uji sobel adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{a \times b}{\sqrt{(b^2 \times Sa^2) + (a^2 \times Sb^2)}}$$
$$Z = \frac{0.159 \times 0.075}{\sqrt{(0.075^2 \times 0.078^2) + (0.0159^2 \times 0.038^2)}}$$
$$Z = \frac{0.011925}{0.00841016}$$
$$Z = 1.417928$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai Z hitung sebesar 1.417928. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai Z tabel sebesar 1.96. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung kualitas audit terhadap *tax planning* melalui nilai perusahaan tidak signifikan. Oleh sebab itu, nilai perusahaan belum mampu memediasi hubungan antara kualitas audit dan *tax planning*.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sektor energi belum mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Keadaan tersebut dapat terjadi karena investor cenderung lebih mempertimbangkan aspek kinerja keuangan, profitabilitas, maupun prospek perusahaan lainnya dibandingkan informasi mengenai aktivitas CSR yang diungkapkan perusahaan. Selain itu, belum adanya standar pengungkapan CSR yang seragam menyebabkan informasi CSR yang disampaikan oleh setiap perusahaan memiliki tingkat kelengkapan yang berbeda, sehingga sulit bagi investor untuk menjadikannya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan (Makikama et al., 2025; Rahmadany & Febrianto, 2025).

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa auditor independen dapat berperan sebagai pihak yang memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan, sehingga kualitas audit yang baik mampu meningkatkan kredibilitas informasi keuangan yang dapat berdampak pada peningkatan kepercayaan investor atas kualitas informasi perusahaan yang diberikan manajemen. Peningkatan kepercayaan investor terhadap kualitas informasi perusahaan berdampak pada peningkatan minat investasi dan penilaian pasar terhadap perusahaan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dimana kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana hal ini menunjukkan bahwa penggunaan auditor yang berkualitas mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan (Holly et al., 2023; Nurfajri et al., 2022).

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Tax Planning*

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax planning*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak menentukan tingkat *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan sektor energi. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak selalu diikuti oleh perubahan strategi *tax planning* yang diterapkan perusahaan, karena investor lebih cenderung memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan kebijakan perpajakan yang dijalankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax planning*, karena penilaian investor terhadap perusahaan lebih banyak didasarkan pada kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan strategi perpajakan yang ditetapkan (Putri & Nurdin, 2023).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Planning*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *current effective tax rate* sebagai proksi *tax planning*. Hal ini menandakan bahwa apabila CSR mengalami peningkatan, maka CUETR juga akan mengalami peningkatan. Akan tetapi, hubungan antara CUETR dan *tax planning* bersifat berlawanan, dimana CUETR yang tinggi mengindikasikan praktik *tax planning* yang kurang efisien atau menurun, sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax planning*. Keadaan tersebut menandakan bahwa semakin banyak pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik akan membuat perusahaan semakin berhati-hati dalam menetapkan kebijakan perpajakan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dimana perusahaan akan lebih cermat mengelola perpajakannya ketika perusahaan lebih transparan atas aktivitas CSR yang dilakukannya (Apriani, 2025; Napitupulu, 2025).

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Planning*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *current effective tax rate* sebagai indikator pengukuran *tax planning*. Hasil ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan kualitas audit, maka CUETR akan semakin menurun. Dikarenakan hubungan CUETR dan *tax planning* yang berlawanan arah, maka dapat dinyatakan bahwa penurunan CUETR menandakan praktik *tax planning* yang dilakukan perusahaan lebih efisien. Hal ini dikarenakan, auditor yang berkualitas tinggi umumnya lebih memahami standar akuntansi dan ketentuan perpajakan yang berlaku, sehingga mampu mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi perpajakan yang lebih efektif namun tetap berada dalam koridor perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dimana auditor yang berkualitas mampu membantu perusahaan dalam menerapkan strategi perpajakan yang optimal (Prihatini & Amin, 2022).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Planning* dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax planning*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian dapat memengaruhi praktik *tax planning* perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan CSR belum mampu memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Di lain sisi, nilai perusahaan juga tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax planning*. Dengan demikian, pengaruh CSR terhadap *tax planning* lebih

cenderung terjadi secara langsung dibandingkan melalui nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax planning*, sehingga mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak dapat memediasi hubungan CSR terhadap *tax planning* (Makikama et al., 2025; Pratama & Rustam, 2023).

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Planning* dimediasi oleh Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh kualitas audit terhadap *tax planning*. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kualitas audit mampu meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan nilai perusahaan tersebut belum mampu memengaruhi praktik *tax planning* perusahaan. Dengan demikian, pengaruh kualitas audit terhadap *tax planning* lebih cenderung terjadi secara langsung dibandingkan melalui peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa nilai perusahaan belum mampu berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kualitas audit dan *tax planning*, karena peningkatan nilai perusahaan tidak selalu diikuti oleh perubahan kebijakan perpajakan yang diterapkan perusahaan (Erfana & Dwijayanty, 2024; Putri & Nurdin, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga tidak memiliki pengaruh terhadap *tax planning*. Variabel *corporate social responsibility* menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap *tax planning*, sedangkan kualitas audit menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap *tax planning*. Selanjutnya, nilai perusahaan belum mampu memediasi hubungan antara *corporate social responsibility* maupun kualitas audit terhadap *tax planning*. Seluruh hasil penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor selain energi, menambahkan periode penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih dalam, serta menggunakan variabel lain di luar dari penelitian untuk menguji pengaruhnya terhadap *tax planning*.

Referensi

- Anggraeni, F., Pebrianti, F., & Nuralfaiza, Y. (2024). Literature Riview: Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur). *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 684–691.
- Anisran, F., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Apriani, N. W. L. (2025). Pengaruh Karakter Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 31–36. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.447>
- Caitlin, P., & Josephine, K. (2022). Pengaruh Tax Planning Terhadap Firm Value Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX 2022*, 9(1).
- Devid, A., & Mujiyanti. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2018-2020). *Ccounting Global Journal*, 6(1), 12–27.
- Dhania, D., & Setiawan, T. (2023). A Systematic Review of Audit Quality: Research Linkages with Practice Confirmation. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 8(05), 95–103. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2023.v08i05.004>

- Erfana, A. P., & Dwijayanty, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, Dan Perpajakan)*, 8(2), 123–138. <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap>
- Fatimah, S. N., & Mujiyati. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Tax avoidance: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(4), 1752–1776. 1047467/elmal.v6i4.7852
- Firdhani, N. S. F., & Zulfikar. (2025). Efek Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(4), 2560–2576. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7789>
- Fitri, A. W. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–12.
- Ganisius, J., & Agus, Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Aktivitas, dan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 419–428. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.23625>
- Global Witness. (2019, July 4). *Adaro Terindikasi Pindahkan Ratusan Juta Dolar AS ke Jaringan Perusahaan Luar Negeri Untuk Menekan Pajak*. Global Witness. <https://globalwitness.org/en/press-releases/adaro-moves-hundreds-of-millions-of-dollars-into-growing-offshore-network/>
- Gressy, & Setiawan, T. (2024). Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia Selama 15 Tahun (Perspektif Studi Literatur). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 897–911. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1498>
- Helmi, S. M., & Kurniadi, A. (2024). Pengaruh Leverage, Kualitas Audit, dan Intensitas Modal Terhadap Tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–6. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter>
- Hidayat, F. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2555–2565. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521>
- Hillari, A. A., Taufik, T., & Nurulita, S. (2025). Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 788–796. <https://irje.org/index.php/irje>
- Holly, A., Jao, R., & Thody, N. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *FINTAX: Journal of Financial and Tax*, 3(2), 92–104.
- Ilham, R. D., Handayani, D., & Dwiharyadi, A. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis, Dan Ekonomi Indonesia)*, 2(1), 56–64. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Jennifer, Veny, & Santo, V. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA)*, 10, 1–21.
- Lailiyah, N. (2025). Pengaruh Tax Planning, Pengungkapan ESG, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 10(2), 244–252.
- Magfiroh, L. H., & Sunarto. (2024). The Effect of Liquidity, Profitability, Leverage and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Divident Policy as a Moderating Variabel. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 200–219. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Makikama, R. L. S., Takidah, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1134–1148. <https://doi.org/10.63822/kx52bb02>

- Marismiati, & Karinda, S. P. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Komisaris Independen Terhadap Perencanaan Pajak Secara Legal di PT. INKA (Persero). *Land Journal*, 2(2), 105–115. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>
- Marita, T., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(8), 1–22.
- Meilawati, E., & Purnomo, L. I. (2024). Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Deviden, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 826–839. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Napitupulu, M. A. (2025). Dampak Implementasi Akuntansi CSR Terhadap Praktik Penghindaran Pajak: Bukti Empiris dari Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 9(1), 198–206.
- Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219–231. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814>
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 16–30.
- Pane, R. U. Br. S., & Arisudhana, D. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Nikel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 153–164. <https://doi.org/10.69714/fg8c3w53>
- Parhusip, P. T., & Simamarta, M. F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Sales Growth, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *JRAK*, 8(1), 119–133.
- Pratama, N. P., & Rustam, A. R. (2023). Pengaruh Financial Distress, Good Corporate Governance, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1).
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Putri, A. S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 11–19. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6707>
- Rahayu, I., & Wahyudi, I. (2025). Pengaruh Karakteristik Dewan, Kualitas Audit, dan Narsisme Direktur Utama Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1893–1910. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2769>
- Rahmadani, D., & Asalam, A. G. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 383–390. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Rahmadany, J. E., & Febrianto, R. (2025). Pengaruh Kinerja Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Beberapa Negara di Asia Tenggara). *Indonesian Journal of Auditing and Accounting (IJAA) 2025*, 2(1), 76–92. www.jurnal.iapi.or.id
- Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)*, 2025. (2026, February 3). Badan Pusat Statistik . <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3MCM/realisasi-pendapatan-negara.html>
- Rolinda, E. S., & Simbolon, R. (2023). Pengaruh Tax Planning, Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(3), 1825–1835.
- Rusdiani, W., & Umaimah. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 54–68. <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>

- Sarirati, P., & Wahyuningsih, N. (2022). Analisis Struktur Kepemilikan Perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan Kualitas Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *ALIANSI Jurnal Manajemen & Bisnis*, 17, 25–34.
- Suhendra, S., Tambun, S., & Sumarsam, W. (2025). *Pengaruh Kualitas Laba, Tax Planning dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Green Accounting sebagai Pemoderasi*. 10(1), 74–86. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215–226. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Sutrisna, A. L., & Gunarto, R. I. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL INDONESIA MANAJEMEN, AKUNTANSI, EKONOMI*, 1(5), 334–341.
- Syathira, I. S., Juniartika, S., & Anam, M. K. (2026). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Teknologi dan Digital Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 15(2), 2886–2896. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i2.2237>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2007).
- Wahyuda, D. A., Falatifah, M., & Karlinah, Lady. (2025). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Firm Value. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1005–1019. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2558>